

ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul "Analisis Kebutuhan, Pengadaan dan Pengembangan Kepala Sekolah Dasar Negeri di Provinsi Daerah Istimewa Aceh". Judulnya juga merupakan masalah pokok penelitian. Penelitian ini diarahkan pada tiga aspek utama yaitu aspek kebutuhan, pengadaan dan pengembangan kepala sekolah dasar negeri. Aspek kebutuhan mencakup kebutuhan secara kuantitatif dan kualitatif; aspek pengadaan mencakup proses pengadaannya, rekrutmen, seleksi, dan mempersiapkan calon kepala sekolah. Sedangkan pengembangan mencakup program pengembangan, metode pengembangan dan aspek-aspek yang dikembangkan.

Metode penelitian yang dipergunakan adalah metode deskriptif analitik dengan teknik pengumpulan data yang dipergunakan yaitu wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan mencakup data pada lima tahun yang lalu (1981/82 - 1985/86) dalam rangka menganalisis prospek permasalahan penelitian untuk jangka waktu lima tahun yang akan datang (1986/87 - 1990/91). Untuk analisis dan pengolahan data kuantitatif dipergunakan formula-formula matematik (mathematical formulas) berdasarkan contoh-contoh yang dikembangkan oleh Unesco, Liu dan Correa dan disesuaikan dengan kebutuhan data penelitian. Sedangkan untuk mengolah data kualitatif dianalisis secara deskriptif berdasarkan kriteria dan karakteristik yang dirumuskan sesuai dengan permasalahan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, ada keterkaitan antara kebutuhan kepala sekolah dengan pertumbuhan jumlah enrolment yang menyebabkan adanya penambahan jumlah sekolah, indikator lain yang menyebabkan adanya kebutuhan kepala sekolah yaitu adanya lowongan jabatan kepala sekolah karena adanya promosi, pindah tempat, diberhentikan, mengundurkan diri, meninggal dunia dan pensiun. Kedua, proses pengadaan kepala SDN di Propinsi Daerah Istimewa Aceh belum baik, dalam rekrutmen, seleksi, dan persiapan calon kepala sekolah. Pengadaan kepala sekolah secara kuantitatif dan kualitatif belum terpenuhi sesuai dengan kebutuhan, hanya 9,1 % dari jumlah yang dibutuhkan yang berhasil diadakan sedangkan kualifikasinya juga tidak terpenuhi baik dari latar belakang pendidikan maupun pangkat/golongan mereka. Ketiga, Program pengembangan yang diterapkan dan metode yang dipergunakan belum memadai dan belum semuanya mencakup fungsi-fungsi dan tugas-tugas kepala sekolah.

Sesuai dengan permasalahan penelitian dan hasil penelitian ini maka dirasa perlu adanya perbaikan dalam perencanaan kebutuhan sumber daya manusia khususnya dalam hal ini kebutuhan kepala sekolah dan perbaikan dalam proses pengadaan dan pengembangan kepala SD Negeri demi efektivitas pencapaian tujuan sekolah.